

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, Penelitian Kualitatif adalah :

“Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan partisipan. Menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur dan kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna *individual* dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.” (Creswell, 2013: 5)

Metode penelitian kualitatif menurut Creswell “berkembang dinamis melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka, dimana data wawancara, data observasi, data dokumentasi, dan data audio-visual diolah menggunakan analisis tekstual interpretasi tema-temadan pola-pola.” (Creswell, 2013:24)

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menulis bagian metode-metode untuk proposal penelitian kualitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks

atau gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda.

Menulis bagian metode-metode proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca berpendidikan sesuai dengan maksud sebuah penelitian, menyebutkan rancangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar sumber data yang tidak ada habisnya, menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan-pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data yang dikumpulkan.

Bagian metode kualitatif memerlukan perhatian untuk topik-topik yang sama dengan penelitian kuantitatif (atau metode campuran). Metode ini membahas rancangan yang digunakan dalam penelitian dan dalam kasus ini, penggunaan penelitian kualitatif membahas sampel penelitian dan pengumpulan serta prosedur-prosedur perekaman data secara keseluruhan. Selanjutnya dibahas langkah-langkah analisis dan metode-metode yang digunakan untuk menyajikan data, menginterpretasikannya, memvalidasikannya, dan menunjukkan potensi dari hasil penelitian. Berkebalikan dengan rancangan-rancangan lain, pendekatan kualitatif mencakup komentar-komentar oleh peneliti tentang perannya dan jenis penelitian kualitatif mungkin cukup bervariasi antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik: (a) ilmu-ilmu lunak; (b) fokus penelitian: kompleks dan luas; (c) holistik dan menyeluruh; (d) subjektif dan perspektif emik; (e) penalaran: dialiktik-induktif; (f) basis pengetahuan: makna dan

temuan; (g) mengembangkan/membangun teori; (h) sumbangsih tafsiran; (i) komunikasi dan observasi; (j) elemen dasar analisis: kata-kata; (k) interpretasi individu; (l) keunikan. (Danim, 2002:34) Metode penelitian kualitatif merupakan perilaku artistik. Pendekatan filosofis dan aplikasi mode dalam kerangka penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memproduksi ilmu-ilmu “lunak”, seperti sosiologi, antropologi (komunikasi dan *public relation*, Pen.). Penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial. Esensinya adalah sebagai sebuah metode pemahaman atas keunikan, dinamika, dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan.

### **3.1.1 Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis Semiotika, Roland Barthes untuk mengetahui secara detail makna edukasi dalam program Lpatop Si Unyil. Analisis semiotika Roland Barthes terdiri dari beberapa tingkat, meliputi:

1. Denotasi, merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sesungguhnya. Bagi Barthes denotasi merupakan sistem signifikansi tingkat pertama
2. Konotasi, merupakan tahap pemaknaan lebih jauh yang berpijak pada tanda (*sign*) yang menjelaskan makna denotatif. Maka denotatif mendorong lahirnya rangkaian makna konotatif.
3. Mitos, merupakan ideologi atau gagasan yang ada terus dimanapun tanda berada.

### 3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan pendekatan secara teoritis untuk komunikasi yang dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Jesse Deli dan rekan-rekan sejawatnya. Paradigma konstruktivisme berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis. Paradigma konstruktivisme merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Paradigma Konstruktivisme juga dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generative atau tindakan yang menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari.

Paradigma dapat membantu peneliti menentukan bagaimana memandang suatu masalah penelitian dan bagaimana menentukan metodologi penelitian, juga menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Pada pandangan paradigma konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif dan dipisahkan dari subjek penyampaian pesan. Namun juga menganggap sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan sosialnya. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu mampu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. Dalam teori ini juga realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, namun harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu (Morissan, 2009: 107).

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah “makna edukasi dalam program Laptop Si Unyil”. Yang tayang di televisi sebagai program edukasi. Program ini berdurasi 30 menit dengan beberapa scene, episode “Hasil Bumi Nusantara” yang ditayangkan setiap hari pukul 12.45 WIB.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu diambil dari dokumentasi berupa video audio visual dari tayangan televisi Laptop Si Unyil Trans7 yang diperoleh melalui YouTube.
2. Sumber data sekunder, yaitu merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer yang diambil dari sumber lain seperti buku-buku, literature, makalah, tesis, dan sumber ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan peneliti dalam mengkaji penelitian ini. Sehingga bahan tersebut dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitiannya. Data-data

untuk melengkapi ini, bisa didapat dari berbagai sumber informasi yang ada, seperti buku, jurnal, dan internet.

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses sistematis atau aktivitas dalam pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan penerangan pengetahuan, keterangan, dan bukti serta menyebarkannya pada pengguna. Bisa juga disebut sebagai metode pengumpulan data yang berbentuk gambar, tulisan, sketsa, gambar hidup dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengelompokkan mana saja *scene* yang terpilih untuk mencari pemaknaan tanda-tanda dan simbol-simbol makna edukasi yang muncul dalam setiap *shoot* menggunakan analisis Roland Barthes yaitu mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Tidak semua adegan atau *scene-scene* yang akan dijadikan bahan utama penelitian, namun peneliti akan berfokus pada *scene* yang mengandung tanda yang memang tampil dalam episode kali ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pesan tidak terkodekan (denotasi)
2. Pesan terkodekan (konotasi)
3. Mitos (gagasan pada tanda)

### 3.6 Validasi Data

Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Untuk meningkatkan validitas penelitian dengan meminimalkan subjektivitas melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Langkah ini dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kuantitas penilaian. Peneliti menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Pengamat

Memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat keabsahan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data yang telah di analisis dari beberapa *scene* tentang Makna Edukasi Dalam Program Laptop Si Unyil.

2. Triangulasi Teori

menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.7.1 Waktu Peneliian

Penelitian direncanakan selama 6 (enam) bulan, yaitu dimulai dari febuari 2020 sampai dengan Juli 2020 seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020						
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt
1	Observasi Awal	X	X					
2	Penyusunan Usulan Penelitian			X	X	X		
3	Bimbingan Usulan Penelitian				X	X	X	
4	Seminar Usulan Penelitian						X	
5	Perbaikan Usulan Penelitian						X	
6	Pelaksanaan Penelitian						X	
7	Analisis Data						X	
8	Penulisan Laporan			X	X	X	X	
9	Bimbingan Naskah Skripsi	X	X	X	X	X	X	
10	Ujian Naskah Skripsi							X
11	Ujian Sidang Skripsi							X
12	Perbaikan Skripsi							X

**Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020**

#### 3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung, Jawa Barat